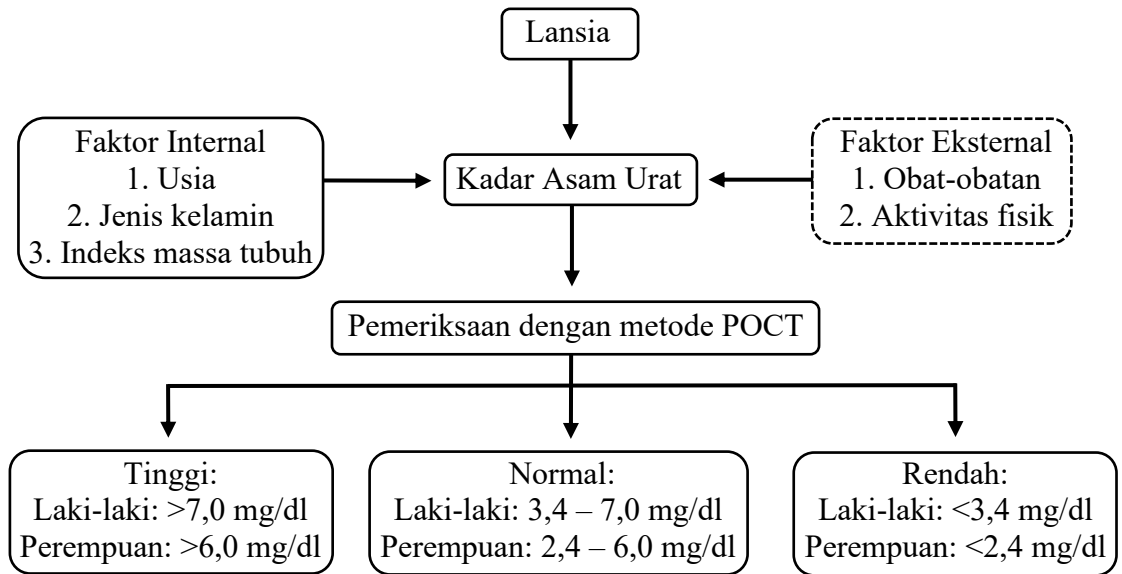


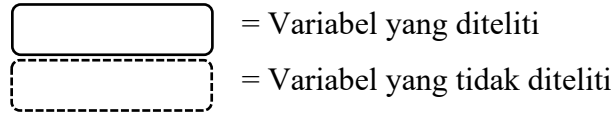
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



Gambar 1 Kerangka konsep penelitian kadar asam urat pada lansia

Penjelasan :

Kerangka konsep ini menunjukkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kadar asam urat pada lansia. Usia, jenis kelamin dan indeks massa tubuh adalah faktor utama yang akan dianalisis. Penelitian akan menggambarkan profil kadar asam urat pada lansia berdasarkan variabel-variabel tersebut. Untuk mengukur kadar asam urat, menggunakan metode (*Point of Care Testing*) POCT. Hasilnya dibandingkan dengan nilai referensi normal dan kemudian dibagi menjadi tiga kelompok: kategori tinggi, kategori normal, dan kategori rendah.

B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah kadar asam urat pada lansia di Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Definisi oprasional

Definisi oprasional merupakan unsur yang merumuskan suatu konsep atau variable ke dalam bentuk yang terstruktur melalui unsur-unsur pembentuk dalam kerangka konsep tersebut (Christiono, 2020). Adapun definisi oprasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1.	Kadar Asam Urat	Suatu hasil pemeriksaan asam urat dalam darah yang diperoleh dari sampel darah kapiler pada lansia di Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan yang dinyatakan dalam satuan mg/dl. Nilai Rujukan: Laki-laki: a. Tinggi: >7 mg/dl b. Normal: 3,4 – 7 mg/dl c. Rendah: <3,4 mg/dl Perempuan: a. Tinggi: >6 mg/dl b. Normal: 2,4 – 6 mg/dl c. Rendah: <2,4 mg/dl	Pemeriksaan dilakukan dengan metode <i>Point Of Care Testing</i> (POCT)	Ordinal

1	2	3	4	5
2.	Lansia	Golongan masyarakat di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah memasuki usia antara lain: 1. Lansia muda (<i>midlle age</i>) 45 sampai 59 tahun. 2. Lansia (<i>Elderly</i>) >60 Tahun. 3. Lansia tua (<i>old</i>) berumur 75-90 tahun 4. Lansia sangat tua (<i>very old</i>) berumur diatas 90 tahun	Wawancara	Ordinal
3.	Indeks Massa Tubuh (IMT)	Indeks Massa Tubuh (IMT) diukur dengan menggunakan rumus: $\frac{BB(kg)}{TB (m)^2}$ Nilai IMT, yaitu: a. Sangat kurus: <17,0 b. Kurus: 17,0–<18,5 c. Normal: 18,5 – 22,9 d. Gemuk: 23–24,9 e. Obesitas I: 25 – 29,9 f. Obesitas II: >30 (Kemenkes RI, 2025)	Pengukuran langsung dengan timbangan berat badan dan pengukur tinggi badan.	Ordinal